

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena resiprositas dalam konteks generasi *sandwich* dan dampaknya terhadap ikatan hubungan emosional antara anggota keluarga. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi para pelaku generasi *sandwich*. Empat keluarga dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda terlibat dalam penelitian ini, yang dilakukan di Kelurahan Pandean Lamper.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi, di mana para pelaku generasi *sandwich* berbagi pengalaman mereka dalam menjalankan peran ganda sebagai pemberi nafkah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiprositas memainkan peran yang signifikan dalam membentuk ikatan hubungan emosional antara anggota keluarga generasi *sandwich*. Dua dari empat keluarga yang diteliti memiliki resiprositas yang seimbang. Sementara itu, dua keluarga lainnya mengalami ketidakseimbangan dalam resiprositas

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa resiprositas yang seimbang dalam pelaku generasi *sandwich* dapat membantu membangun ikatan yang kuat dan memperbaiki kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Namun, ketidakseimbangan resiprositas dapat berdampak negatif terhadap hubungan emosional dalam keluarga. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan langkah-langkah yang mendukung resiprositas yang seimbang, seperti komunikasi terbuka, pembagian tanggung jawab yang adil. Dengan demikian, generasi *sandwich* dapat menciptakan ikatan yang kuat dan memperbaiki kualitas kehidupan mereka secara keseluruhan.

Kata kunci : *sandwich generation , The Gift , gen z , resiprositas*